

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Anggito & Setiawan, 2018) penelitian kualitatif adalah metode penelitian menggunakan sistem pengumpulan data untuk menafsirkan fenomena yang muncul ketika peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan teknik *purposive* dan *snowball* dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna secara generalisasi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif etnografi. Menurut (Sujarweni, 2021) penelitian etnografi mengkaji perilaku yang terjadi pada kelompok budaya dengan tujuan memahami budaya tersebut.

3.2.1 Partisipan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Penulis akan melakukan penelitian dengan objek penelitian yaitu akulturasi budaya Betawi dan Sunda pada tradisi Hajat Bumi sebagai atraksi wisata gastronomi Kabupaten Bekasi. Peneliti ingin mengetahui bagaimana akulturasi budaya Betawi, Sunda dan Tionghoa pada tradisi Hajat Bumi ditinjau dari komponen gastronomi dan berdasarkan teori salapan cinyusu atau *nona helix*.

Subjek penelitian ini adalah pihak yang menjadi sumber ahli yang dapat memberikan informasi dan data mengenai objek yang diteliti. Narasumber ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu teknik menentukan sampel dengan seleksi khusus dan berlanjut pada teknik *snowball sampling*, yaitu

teknik penentuan sampel yang mulanya dengan jumlah kecil selanjutnya membesar layaknya bola salju yang menggelinding (Sujarweni, 2021). Narasumber dalam penelitian ini yaitu sembilan stakeholder menurut teori *nona helix*.

3.2.3 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Hegarmukti. Desa Hegarmukti merupakan salah satu desa di Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Desa ini merupakan kampung budaya di Kabupaten Bekasi dan terdapat Situ Rawa Binong yang menjadi lokasi dilaksanakannya Hajat Bumi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Menurut (Umar, 2013) data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama misalnya hasil wawancara atau pengisian kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui metode wawancara, observasi dan kuesioner. Wawancara dilakukan kepada pihak yang mampu memberikan informasi dan data yaitu sembilan stakeholder menurut teori *nona helix*.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2016) data sekunder adalah sumber data yang didapatkan melalui pihak lain atau melalui dokumen. Sumber data ini menjadi data pelengkap untuk melengkapi data primer yang sudah didapatkan melalui data primer.

Penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, serta dari studi pustaka, data yang didapatkan secara manual atau dari situs *online* dengan metode studi kepustakaan. Data yang diperoleh berupa dokumen, foto maupun laporan dan sumber literasi lainnya.

3.4 Operasionalisasi Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014) operasional variable merupakan sesuatu yang diaplikasikan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga memperoleh informasi mengenai hal yang diteliti, kemudian menarik kesimpulannya. Dalam suatu

penelitian agar memudahkan batasan dan acuan dalam mencari informasi maka dibutuhkan tabel operasionalisasi instrumen penelitian. Berikut ini merupakan tabel operasionalisasi instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Instrumen Penelitian

Instrumen	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber
Komponen Gastronomi	Turgarini (2018:20) mengungkap kajian tentang aspek gastronomi yaitu gastronomi praktis (mengubah bahan baku menjadi makanan hidangan), gastronomi teoritis (ilmu pengetahuan), gastronomi teknis (performa, kinerja, evaluasi	Menurut (Turgarini D. , Gastronomi Sunda.dibagi menjadi 9 aspek meliputi : 1. Filosofi, sejarah, tradisi, dan sosial 2. Etika & Etiket 3. Masak-memasak 4. Bahan baku 5. Mencicipi 6. Menghidangkan 7. Mempelajari 8. Mencari pengalaman	1. Filosofi, sejarah, tradisi, dan sosial 2. Etika & Etiket 3. Masak-memasak 4. Bahan baku 5. Mencicipi 6. Menghidangkan 7. Mempelajari 8. Mencari pengalaman yang unik 9. Pengetahuan gizi	Data diperoleh dari: 1. Pengusaha 2. Pemerintah 3. Pekerja 4. Pemasok 5. Ahli 6. Pemerhati 7. Penikmat 8. Lembaga Swadaya Masyarakat 9. Media Informasi Dengan metode : 1. Wawancara 2. Studi dokumentasi

	system), gastronomi makanan (pengembangan produk), dan gastronomi molekuler (transformasi fisiokimiawi pangan).	n yang unik 9. Pengetahuan gizi		3. Observasi langsung ke lapangan
Akulturasi	(Syarbaini & Rusdiyanta, 2009) akulturasi adalah proses sosial yang terjadi ketika suatu kelompok kebudayaan tertentu bertemu dengan unsur-unsur budaya dari suatu	Menurut (Koentjaraningrat, 2014) unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam penelitian proses akulturasi sebagai berikut : 1. Kondisi proses pra-akulturasi 2. Pembawa unsur	1. Kondisi proses pra-akulturasi 2. Pembawa unsur budayaan asing 3. Saluran masuknya unsur budaya asing kedalam budaya penerima 4. Bagian masyarakat penerima	Data diperoleh dari: 1. Wawancara 2. Studi dokumentasi 3. Observasi langsung ke lapangan

	budaya asing yang sedemikian rupa, sehingga unsur-unsur kebudayaan asing itu diterima dan berasimilasi ke dalam budayanya mereka sendiri tanpa kehilangan kepribadian budayanya sendiri. .	<p>budayaan asing</p> <p>3. Saluran masuknya unsur budaya asing kedalam budaya penerima</p> <p>4. Bagian masyarakat penerima yang terpengaruh</p> <p>5. Reaksi individu yang terdampak unsur budaya asing</p>	yang terpengaruh	5. Reaksi individu yang terdampak unsur budaya asing
Pola Perjalanan	Pola perjalanan merupakan sebuah struktur, kerangka, dan alur perjalanan wisata dari	<p>Klaster Pola Perjalanan:</p> <p>1. <i>Single Point</i></p> <p>2. <i>Base Site</i></p> <p>3. <i>Stop Over</i></p> <p>4. <i>Chaining Loop</i></p>	Unsur yang dibutuhkan dalam penelitian ini:	Data diperoleh dari observasi wawancara
			1. Atraksi wisata	
			2. Fasilitas wisata	

	<p>satu titik destinasi ke titik destinasi lain yang masih berkaitan, berisi sebuah informasi mengenai fasilitas, aktifitas, dan pelayanan yang memberikan ragam opsi perjalanan wisata bagi wisatawan maupun industri untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dalam</p>	<p>5. <i>Destination Region Loop</i> 6. <i>Complex Neighbourhood</i> Basoeki, 2014 dalam (Yamagi, 2019)</p>	<p>3. Wisatawan 4. Waktu (Nuriata T, 2017)</p>	
--	---	---	--	--

Marsindi, 2023

AKULTURASI BUDAYA BETAWI, SUNDA DAN TIONGHOA PADA TRADISI HAJAT BUMI SEBAGAI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI DI DESA HEGARMUKTI KABUPATEN BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	melakukan perjalanan wisata (Yamagi, 2019).			
Paket Wisata	Paket wisata ialah rangkuman perjalanan wisata dengan satu atau lebih tujuan kunjungan yang disusun dari beberapa atau minimal dua kegiatan, di dalamnya terdapat berbagai fasilitas perjalanan yang tetap serta dijual sesuai harga yang menyangkut seluruh	Subsistem yang harus ada dalam sebuah paket wisata yaitu : 1. Wisatawan 2. Atraksi wisata 3. Fasilitas wisata 4. Waktu (Nuriata, 2017, hlm. 34)	Subsistem yang harus ada dalam sebuah paket wisata yaitu : 1. Wisatawan 2. Atraksi wisata 3. Fasilitas wisata Waktu (Nuriata, 2017, hlm. 34)	Data diperoleh dari observasi wawancara

	komponen dari perjalanan wisata. (Nuriata, 2017)			
--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan pada penelitian yang menerapkan metode ilmiah yang sistematis

3.5.1 Wawancara

Menurut (Sujarweni, 2021) wawancara merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara) dengan subjek yang diteliti. Teknik wawancara yang dipilih adalah teknik wawancara terstruktur. Peneliti akan merumuskan daftar pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti akan mempersiapkan dan menyusun pertanyaan secara sistematis. Peneliti akan melakukan wawancara secara terbuka sehingga peneliti dapat menggali informasi secara mendalam.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi gambaran riil suatu peristiwa. Pada teknik ini peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi lapangan.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Data pada penelitian kualitatif tidak hanya bersumber dari informan dan observasi saja melainkan data yang bersumber dari studi dokumentasi juga merupakan sumber data yang penting. Studi dokumentasi dapat diperoleh melalui dokumen, foto, bahan statistik. Pada penelitian ini studi dokumentasi mencari serta

Marsindi, 2023

AKULTURASI BUDAYA BETAWI, SUNDA DAN TIONGHOA PADA TRADISI HAJAT BUMI SEBAGAI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI DI DESA HEGARMUKTI KABUPATEN BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempelajari dokumen-dokumen terkait akulturasi budaya Betawi, Sunda dan Tionghoa pada tradisi Hajat Bumi sebagai atraksi wisata gastronomi Kabupaten Bekasi.

3.6 Persiapan Penelitian dan Pengumpulan Data

3.6.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan pedoman penelitian yang akan dijadikan sebagai acuan selama penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alat pendukung lainnya seperti alat tulis, kamera, alat perekam, dan alat komunikasi.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana peneliti melakukan proses penelitian dengan mengunjungi langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan komponen gastronomi dan peran pemerintah dalam mengelola potensi pariwisata. Peneliti mempersiapkan dan menyusun pertanyaan agar proses wawancara terstruktur dan tetap dalam konteks pembahasan.

3.6.3 Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan alat pendukung untuk memudahkan peneliti untuk mengolah data. Berikut merupakan alat-alat yang dibutuhkan dalam pengolahan data: (1) Penyusunan kisi-kisi penelitian, dibuat berdasarkan tujuan penelitian untuk kemudian dijabarkan dalam bentuk daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber ketika proses wawancara. (2) Penyusunan alat dan pengumpulan data, dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara kepada pihak yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. (3) Penyusunan pedoman wawancara, dimaksudkan agar ketika melakukan wawancara bisa lebih terarah dan sesuai dengan indikator dari setiap rumusan masalah.

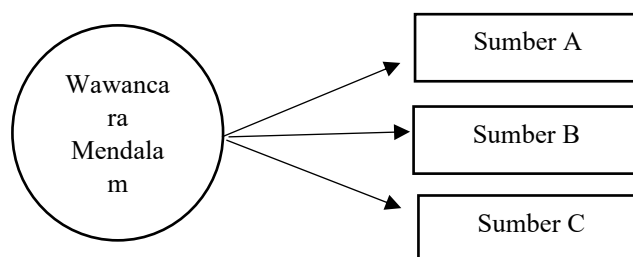
3.7 Uji Keabsahan Data

3.7.1 Triangulasi

Menurut (Emzir, 2016) triangulasi adalah pegujian data yang diperoleh dari berbagai narasumber yang berbeda melalui teknik pengumpulan data observasi dilapangan, wawancara kepada narasumber, dan dokumentasi sehingga memperoleh informasi yang sesuai. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

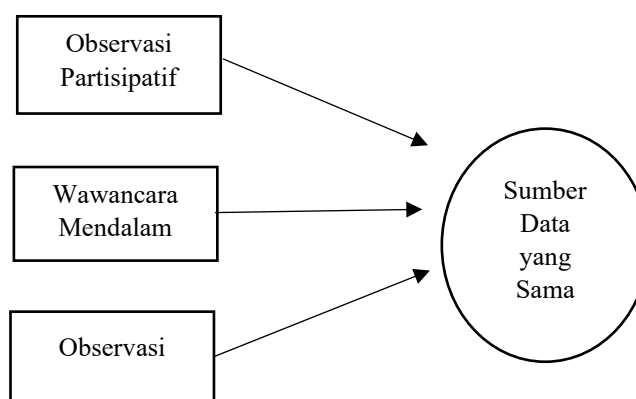
Pada penelitian ini data didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Berikut ini merupakan gambaran triangulasi:

Gambar 3. 1 Triangulasi sumber data



Sumber: (Hardani, dkk., 2020, hlm 156)

Gambar 3. 2 Triangulasi teknik pengumpulan data



Marsindi, 2023

AKULTURASI BUDAYA BETAWI, SUNDA DAN TIONGHOA PADA TRADISI HAJAT BUMI SEBAGAI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI DI DESA HEGARMUkti KABUPATEN BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: (Hardani, dkk., 2020, hlm 156)

3.7.2 Member Check

Menurut (Fadli, 2021) *Member check* merupakan proses pengecekan data hasil wawancara dikonfirmasi kembali kepada informan untuk membaca atau mengoreksi atau memperkuat hasil data yang sudah didisplay oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan member check untuk memvalidasi data, proses ini dilakukan dengan menyimpulkan deskripsi-deskripsi kepada informan untuk mengecek apakah hasil wawancara atau data sudah akurat. Apabila data yang ditemukan oleh peneliti disepakati oleh narasumber maka data tersebut kredibel atau valid.

3.8 Analisis Data

Menurut (Mudjiarahardjo, 2012) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Menurut (Huberman & Miles, 1994) analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan verifikasi.

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang diperoleh dengan mereduksi, menggolongkan, mengorganisasi dan memilih data yang akan disajikan sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya (Huberman & Miles, 1994).

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami data penelitian hasil reduksi yang sudah terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan. Data yang disajikan dapat berupa uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*) (Huberman & Miles, 1994)

3.8.3 Kesimpulan Verifikasi

Kesimpulan verifikasi merupakan langkah akhir pada proses analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang sudah dirumuskan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan memungkinkan terjadinya perubahan. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan tidak terjadi perubahan dan didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Huberman & Miles, 1994).

1.9 Situasi Sosial

Social situation atau situasi sosial terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2009).

Pada penelitian ini, tempat yang dimaksud adalah Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi. Pelaku pada penelitian ini adalah sembilan stakeholder menurut teori *Nona Helix* (salapan cinyusu). Sedangkan aktivitas dalam penelitian ini yaitu akulturasi budaya Betawi, Sunda dan Tionghoa pada tradisi Hajat Bumi sebagai atraksi wisata gastronomi.